

ABSTRACT

In a company, the application of an accounting system can optimize the operational costs incurred by the company. One of the accounting systems used by companies is the cash disbursement accounting system. In the cash disbursement accounting system, a good procedure is required in accordance with the management policies that have been established to minimize fraud or fraud committed by irresponsible parties. The aim to be achieved in this study was to determine the cash disbursement accounting system at PT Puninar Jaya Surabaya related to the documents used, accounting records used, related functions, network procedures that make up the system, and flowcharts. The cash disbursement accounting system at PT Puninar Jaya Surabaya is divided into two, namely the accounting system for cash disbursement through banks and through petty cash. The conclusion of this study shows that the cash disbursement accounting system implemented by PT Puninar Jaya Surabaya both through banks and petty cash is good enough, this is due to the clear authorization from the requestor of the funds to the branch manager which is the highest part of the company. However, with the existence of multiple cashier and finance and accounting functions as accounting, the cash disbursement accounting system at PT Puninar Jaya Surabaya is less controlled and safe because with the existence of these functions, there are errors and fraud or fraud committed by irresponsible parties.

Keywords: Accounting System, Cash Expenditures, Bank, and Petty Cash.

ABSTRAKSI

Dalam sebuah perusahaan, penerapan sistem akuntansi dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan guna meminimalisir adanya kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Puninar Jaya Surabaya terkait dengan dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan bagan alir. Sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Puninar Jaya Surabaya terbagi menjadi dua, yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas melalui bank dan melalui kas kecil. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT Puninar Jaya Surabaya baik yang melalui bank maupun kas kecil sudah cukup baik, hal ini dikarenakan adanya otorisasi yang jelas dari peminta dana sampai dengan *branch manager* yang merupakan bagian tertinggi di perusahaan. Akan tetapi dengan adanya perangkapan fungsi kasir dan *finance and accounting* sebagai *accounting* maka sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Puninar Jaya Surabaya kurang terkendali dan aman karena dengan adanya perangkapan fungsi tersebut memungkinkan adanya kesalahan serta kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengeluaran Kas, Bank, dan Kas Kecil.